

## Pembelajaran Berbasis Komunitas Lembang Raru Sibunuan Kecamatan Sangalla` Selatan Kabupaten Tana Toraja

**Ariantho Rekan Palallo**

Universitas Kristen Indonesia Toraja  
[arianthopalallo@gmail.com](mailto:arianthopalallo@gmail.com)

**Lilisda Sampe**

Universitas Kristen Indonesia Toraja  
[lilidasampe17@gmail.com](mailto:lilidasampe17@gmail.com)

**Rati Pundissing**

Universitas Kristen Indonesia Toraja  
[ratihpundissing@gmail.com](mailto:ratihpundissing@gmail.com)

**Westerini Lusdani**

Universitas Kristen Indonesia Toraja  
[lusdaniwesterini@gmail.com](mailto:lusdaniwesterini@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 31 November 2023

Accepted: 23 Desember 2023

Published: 30 Desember 2023

**Keywords:** Community-based learning, students

***Abstract:** Learning is assistance provided by educators so that the process of acquiring knowledge and knowledge, mastering skills and habits, as well as forming attitudes and beliefs in students can occur. Learning is a process to help students learn well. Community-based learning is a group of educators and education personnel in one school who study together and collaborate regularly with clear and measurable goals to improve the quality of learning so that it has an impact on student learning outcomes. The aim of this activity is to increase the competence of educators and build a culture of sustainable learning together, so that it has an impact on improving student learning outcomes. Community-based learning is very important because the learning community is a forum for realizing collaboration between students. With a learning community, students can gain quality learning experiences.*

### Abstrak

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran berbasis komunitas adalah sekelompok pendidik dan tenaga kependidikan dalam satu sekolah yang belajar bersama-sama dan berkolaborasi secara rutin dengan tujuan yang jelas dan terukur untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi pendidik dan membangun budaya belajar bersama yang berkelanjutan, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran berbasis komunitas sangat penting karena komunitas belajar menjadi wadah untuk merealisasikan terjadinya kolaborasi antar peserta didik. Dengan adanya komunitas belajar peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar dengan kualitas.

**Kata Kunci :** Pembelajaran berbasis komunitas, peserta didik

## PENDAHULUAN

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, maka diperlukan lingkungan dan suasana yang dapat mendukung selama kegiatan pembelajaran. Maka dari itu kami mengadakan pembelajaran tambahan di setiap dusun yang ada di Lembang Raru Sibunuan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menambah wawasan atau kemampuan anak – anak dalam mengenal huruf dan angka, membaca, serta menghitung.

Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan kompetensi Siswa dan membangun budaya belajar bersama dengan Siswa, sehingga berdampak pada peningkatan belajar Siswa. Komunitas Belajar adalah suatu perkumpulan dimana anggotanya memiliki tujuan belajar yang sama dan saling berinteraksi untuk mewujudkan tujuan belajar tersebut. Karena memiliki tujuan yang sama, maka setiap anggota ikut berpartisipasi dalam setiap proses belajar didalamnya. Setiap individu dapat belajar lebih cepat dan memiliki sikap belajar yang baik dalam lingkungan yang partisipatif (Chapman, Ramondt, & Smiley, 2006).

Untuk mengatasi permasalahan yang telah dihadapi siswa-siswi maka akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Akan dilakukan tambahan Les di setiap Dusun berbasis komunitas untuk mengembangkan pemahaman siswa dalam belajar.
- 2) Akan dilakukan pelatihan pemanfaatan teknologi untuk siswa-siswi kelas IV dan V di UPT SDN 03 Sangalla' Selatan dan UPT SDN 09 MILA' untuk persiapan menghadapi UNBK.

## METODE

Upaya untuk meningkatkan kompetensi Siswa dan membangun budaya belajar bersama dengan Siswa, maka kegiatan ini dilaksanakan Lembang Raru Sibunuan Kecamatan Sangalla' Selatan, Kabupaten Tana Toraja.

### Sosialisasi

Sosialisasi adalah salah satu sarana yang mempengaruhi kepribadian seseorang. Sosialisasi biasa disebut sebagai teori mengenal peranan (role theory). Karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus diajarkan oleh individu (Murtani – 2019 Sosialisasi Gerakan Menabung. Pdf, n.d., p. 1). Untuk tahap sosialisasi ini bertujuan agar siswa-siswi lebih siap dan bisa meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan belajar setiap sore. Dalam tahap sosialisasi ini akan dilakukan dengan koordinasi dengan kepala sekolah UPT SDN 3 Sangalla' Selatan dan UPT SDN 9 Mila' untuk memfasilitasi kegiatan ini. Dalam sosialisasi ini juga akan diperkenalkan beberapa jenis pelajaran dan aplikasi laptop. Dalam tahap sosialisasi pihak langsung terlibat dengan menyiapkan tempat juga mengumpulkan siswa untuk mengikuti sosialisasi.

## **Pembelajaran**

Pembelajaran adalah proses perolehan, keterampilan, sikap, dan nilai – nilai melalui interaksi antara individu dengan lingkungan atau melalui pengalaman langsung. Setelah memberikan sosialisasi maka akan dilakukan pembelajaran kepada anak-anak di empat dusun di Lembang Raru Sibunuan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam pembelajaran ini anak-anak akan diajar membaca, mengenal abjad, menghitung, bahasa inggris dan cara menggunakan laptop. Dalam tahap pembelajaran ini kepala sekolah dan guru beserta kepala dusun terlibat langsung dalam mendukung kegiatan ini. Pihak sekolah dan kepala dusun memfasilitasi untuk menyiapkan ruang kelas dan rumah untuk mengikuti kegiatan ini. Pihak sekolah dan kepala dusun juga selalu mengontrol kegiatan ini sampai selesai.

## **Pendampingan**

Tahap pendampingan adalah memberikan pendampingan kepada anak-anak. Pendampingan dilakukan sebagai tindak lanjut dari pembelajaran agar anak-anak bisa lebih mahir membaca, mengenal abjad, menghitung, bahasa inggris dan menggunakan Sepanjang pendampingan siswa-siswi akan di dampingi cara pemanfaatan teknologi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari beberapa program kerja yang sudah dilakukuan, terdapat beberapa tempat dan hasil yang ditemukan yaitu:

### **Hasil**

Hasil yang ditemukan pada saat melakukan kegiatan pembelajaran terhadap siswa-siswi di dusun Mila', Dusun Balombong, Dusun Raru dan Dusun Sibunuan Lembang Raru Sibunuan Kecamatan Sangalla' Selatan, Kabupaten Tana Toraja yaitu ketertarikan dan semangat Siswa-Siswi ikut terlibat dalam kegiatan belajar membaca, mengenal abjad, berhitung, belajar bahasa inggris dan belajar menggunakan laptop. Pemaparan materi disampaikan dengan cara dan bahasa yang lebih mudah dimengerti anak-anak sekolah dasar.



### Dusun Mila'



### Dusun Balombong



### Dusun Sibunuan



## PEMBAHASAN

Seperti yang diungkapkan dilatar belakang penelitian ini bahwa komunitas belajar adalah contoh yang memfasilitasi peserta didik dalam mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tambahan. Berdasarkan hasil diatas, ada tiga hal lain yang menjadi alasan siswa-siswi bergabung dalam komunitas belajar:

1. Ketertarikan

Ketertarikan menjadi alasan siswa untuk bergabung dalam suatu komunitas belajar. Ketertarikan yang dimaksud seperti ketertarikan memiliki kelebihan yang membuat siswa tertarik (Membaca, Berhitung dan Mengetahui Huruf). Hal tersebut bisa menjadi motivasi tersendiri bagi siswa untuk bergabung dalam komunitas belajar. Menurut Brown Dunlop dan Scally (2018), bagi banyaknya siswa motivasi untuk mengikuti suatu kegiatan tertentu karena mereka berpikir hal itu menyenangkan dan berguna.

2. Konten Belajar

Menurut Dziubinski (2014) konten yang dilakukan dalam komunitas belajar terjadi daya tarik siswa ingin bergabung di dalamnya. Mungkin apa yang diajarkan dalam suatu komunitas belajar sedang dibutuhkan oleh siswa, maka hal tersebut bisa menjadi alasan mereka untuk bergabung dalam komunitas belajar.

3. Relevansi Karier

Karier saat ini atau di masa depan bisa menjadi alasan siswa bergabung dalam komunitas belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Young dan Lucas dalam Dziubinski (2014), bahwa komunitas adalah tempat yang di dalamnya menyediakan pembelajaran untuk siswa yang merasalebah terhadap kecakapan tertentu.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan Komunitas belajar adalah tempat untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran tambahan yang dilakukan di setiap dusun yang ada di Lembang Raru Sibunuan yang bertujuan untuk mengajar siswa-siswi mengenal huruf, membaca, dan berhitung. Komunitas belajar juga memperoleh banyak hal seperti cara penggunaan komputer dan perangkat-perangkat computer agar mampu menambah pengetahuan baru, mengembangkan skill, dan kepercayaan diri dalam menggunakan komputer.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Kepala Lembang Raru Sibunuan Kec. Sangalla' Selatan, Kab. Tana Toraja yang telah memberikan dukungan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.

## REFERENSI

- Brown, E. J., Dunlop, L., & Scally, J. (2018). It's about not achieving the outcomes that you necessarily expected: Non-formal learning in higher education. *Teaching in Higher Education*, 25(1), 52-67. <https://doi.org/10.1080/13562517.2018.1541880>.
- Dziubinski, Julian.P. (2014). Does feeling part of a learning community help students to do well in their A-levels? Exploring teacher-student relationships. *Research in Post-Compulsory Education*, Vol. 19, No. 4, 468-480, <http://dx.doi.org/10.1080/13596748.2014.955641>.
- Murtani, Alim. (2019). Sosialisasi Gerakan Menabung. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SINDIMAS)*, Pontianak 29 Juli.